

## **PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK PADA MAHASISWA SEMESTER IV PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN DI UNIVERSITAS X SURABAYA**

Lee Junho  
Universitas Widya Kartika, Surabaya  
korbei13579@gmail.com

### **ABSTRAK**

Keterampilan menulis cerita pendek merupakan salah satu bentuk keterampilan yang penting dikuasai mahasiswa jurusan Mandarin. Menulis cerita pendek membutuhkan penalaran yang kritis, logis, sistematis serta cara mengungkapkan gagasan yang memerlukan paparan, alasan, fakta, dan pembuktian yang objektif untuk meyakinkan pembaca. Tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi pembelajaran menulis cerita pendek pada mahasiswa yang berjurusan Mandarin, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada mahasiswa yang berjurusan Mandarin, dan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada mahasiswa yang berjurusan Mandarin. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 100% dari 15 responden pernah belajar mata kuliah mengarang, kendala dalam mengarang cerita pendek yang paling banyak dialami oleh mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin di universitas X Surabaya adalah karena merasa mata kuliah mengarang tidak ada manfaatnya yaitu sebesar 47%, cara mengatasi masalah saat mengarang cerita pendek yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin di universitas X Surabaya adalah dengan adanya evaluasi yaitu sebesar 33%, dan mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin di universitas X Surabaya paling banyak merasa penjelasan dosen dalam mengajar mengarang sangat jelas yaitu sebesar 47%.

**Kata Kunci:** seminar, nasional, sniter 2019, cerita pendek, bahasa Mandarin

### **1. PENDAHULUAN**

Keterampilan menulis cerita pendek merupakan salah satu bentuk keterampilan yang penting dikuasai mahasiswa jurusan Mandarin. Menulis cerita pendek membutuhkan penalaran yang kritis, logis, sistematis serta cara mengungkapkan gagasan yang memerlukan paparan, alasan, fakta, dan pembuktian yang objektif untuk meyakinkan pembaca. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul penelitian Pembelajaran menulis cerita pendek pada Mahasiswa semester IV prodi pendidikan bahasa Mandarin di Universitas X Surabaya. rumusan masalah yang diambil adalah Bagaimana deskripsi pembelajaran menulis cerita pendek pada Mahasiswa semester IV prodi pendidikan bahasa Mandarin di Universitas X Surabaya?, apa saja kendala yang dihadapi dalam

pembelajaran menulis cerita pendek pada Mahasiswa semester IV prodi pendidikan bahasa Mandarin di Universitas X Surabaya?, dan bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada Mahasiswa semester IV prodi pendidikan bahasa Mandarin di Universitas X Surabaya?, telaah pustaka yang dipakai Menurut (Akhadiah dkk, 2007: 9), menulis : (1) suatu bentuk komunikasi; (2) suatu proses pemikiran yang dimulai dengan pemikiran tentang gagasan yang akan disampaikan; (3) bentuk komunikasi yang berbeda dengan bercakap-cakap; dalam tulisan tidak terdapat intonasi ekspresi wajah, gerakan fisik, serta situasi yang menyertai percakapan; (4) suatu ragam komunikasi yang perlu dilengkapi dengan “alat-alat” penjas serta aturan ejaan dan tanda baca; (5) bentuk komunikasi untuk menyampaikan gagasan

penulis kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak tempat dan waktu. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses melahirkan gagasan atau pikiran dalam bentuk tulisan, tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui deskripsi pembelajaran menulis cerita pendek pada Mahasiswa semester IV prodi pendidikan bahasa Mandarin di Universitas X Surabaya, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada Mahasiswa semester IV prodi pendidikan bahasa Mandarin di Universitas X Surabaya, untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada Mahasiswa semester IV prodi pendidikan bahasa Mandarin di Universitas X Surabaya, dan manfaat penelitian adalah Laporan penelitian ini dapat menjadi referensi dan pedoman untuk penulisan tugas akhir bagi mahasiswa yang mengambil judul yang berhubungan dengan Pembelajaran menulis cerita pendek pada Mahasiswa semester IV prodi pendidikan bahasa Mandarin di Universitas X Surabaya. Laporan penelitian ini juga dapat menjadi ilmu tambahan bagi mahasiswa, khususnya dalam Pembelajaran menulis cerita pendek pada Mahasiswa semester IV prodi pendidikan bahasa Mandarin di Universitas X Surabaya

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Universitas X Surabaya dalam semester genap mulai bulan Maret 2019 sampai Juli 2019.

### 2.2. Metode dan Rancangan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan Mahasiswa pendidikan bahasa Mandarin semester IV sebanyak 15 orang di Universitas X Surabaya sebagai subyek penelitian karena peneliti melihat bahwa mahasiswa semester IV sudah mendapatkan mata kuliah atau materi tentang mengarang.

### 2.3. Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan yang menyangkut kendala Mahasiswa semester IV prodi pendidikan bahasa Mandarin di Universitas X Surabaya dalam mengarang cerita pendek dan solusi mengatasi kendala tersebut.

### 2.4. Teknik Pengolahan data

Data yang diambil dari kuisisioner Mahasiswa semester IV prodi pendidikan bahasa Mandarin di Universitas X Surabaya digolongkan sesuai kriterianya.

### 2.5. Teknik Analisis data

Dalam proses analisis data, peneliti menyajikan persentase kesalahan yang dibuat oleh Mahasiswa semester IV prodi pendidikan bahasa Mandarin di Universitas X Surabaya dalam bentuk tabel dan grafik diagram.

Data kuantitatif diperoleh dari soal kuesioner yang dibagikan pada para Mahasiswa semester IV prodi pendidikan bahasa Mandarin di Universitas X Surabaya, kemudian menganalisa persentase kesalahan dengan cara sebagai berikut: Untuk mengetahui jumlah persentase pilihan setiap nomor soal, digunakan rumus sebagai berikut : Jumlah mahasiswa yang memilih dibagi Jumlah mahasiswa lalu dikalikan 100%

Selanjutnya peneliti menyajikan data-data tersebut dalam tabel dan diagram.

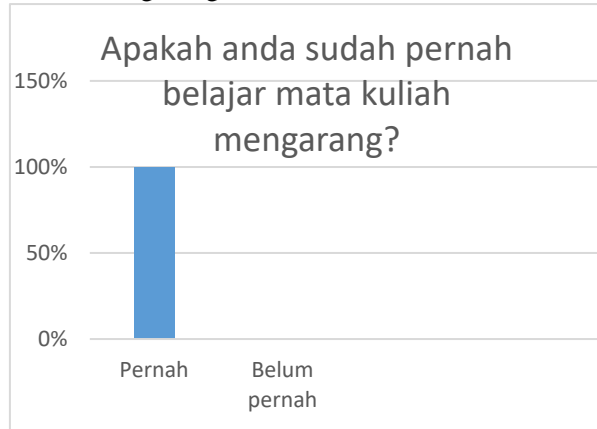
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Apakah Anda sudah pernah belajar mata kuliah mengarang?

Tabel 3.1 Apakah Anda sudah pernah belajar mata kuliah mengarang?

Subyek Penelitian	Pernah	Belum pernah
1	√	
2	√	
3	√	
4	√	
5	√	
6	√	
7	√	
8	√	
9	√	
10	√	
11	√	
12	√	
13	√	
14	√	
15	√	
	100%	0%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 15 mahasiswa semester 4 di Universitas X, dapat diketahui bahwa mereka yang sudah pernah belajar mata kuliah mengarang adalah 100% sedangkan yang belum pernah belajar mata kuliah mengarang adalah 0%



Gambar 3.1 Grafik Apakah anda sudah pernah belajar mata kuliah mengarang?

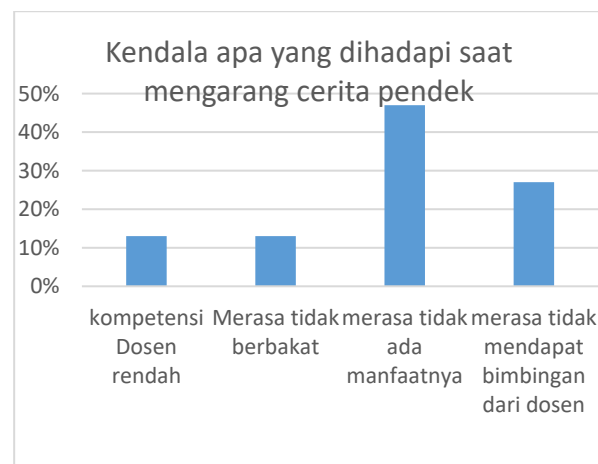
**3.2. Kendala apa yang dihadapi saat mengarang cerita pendek?**

Tabel 3.2 Kendala apa yang dihadapi saat mengarang cerita pendek?

Subyek Penelitian	Kompetensi dosen dalam membimbing Mahasiswa mengarang cerita pendek rendah	Merasa tidak Berbakat	Merasa tidak ada manfaatnya	Merasa tidak mendapat bimbingan yang baik oleh dari dosen
1	√			
2		√		
3			√	
4			√	
5				√
6				√

7	√			
8			√	
9				√
10			√	
11		√		
12			√	
13			√	
14				√
15			√	
	13%	13%	47%	27%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 15 mahasiswa semester 4 di Universitas X, dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi saat mengarang cerita pendek karena kompetensi dosen dalam membimbing Mahasiswa mengarang cerita pendek rendah sebanyak 13%, karena merasa tidak berbakat sebanyak 13%, karena merasa tidak ada manfaatnya sebanyak 47%, dan karena merasa tidak mendapat bimbingan yang baik oleh dari dosen sebanyak 27%.



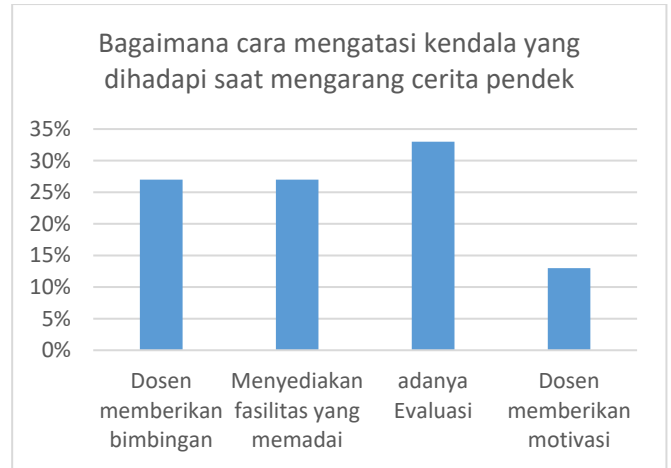
Gambar 3.2 Grafik Kendala apa yang dihadapi saat mengarang cerita pendek?

**3.3. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi saat mengarang cerita pendek?**

Tabel 3.3 Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi saat mengarang cerita pendek?

Subyek Penelitian	Dosen memberikan bimbingan dalam mengarang	Menyediakan fasilitas yang memadai	Adanya evaluasi	Dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa
1	√			
2	√			
3	√			
4		√		
5		√		
6			√	
7			√	
8			√	
9				√
10				√
11	√			
12			√	
13			√	
14		√		
15		√		
	27%	27%	33%	13%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 15 mahasiswa semester 4 di Universitas X, dapat diketahui bahwa Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi saat mengarang cerita pendek adalah dosen memberikan bimbingan dalam penelitian sebanyak 27%, menyediakan fasilitas yang memadai sebanyak 27%, adanya Evaluasi sebanyak 33%, dan Dosen memberikan motivasi kepada Mahasiswa sebanyak 13%.



Gambar 3.3 Grafik Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi saat mengarang cerita pendek?

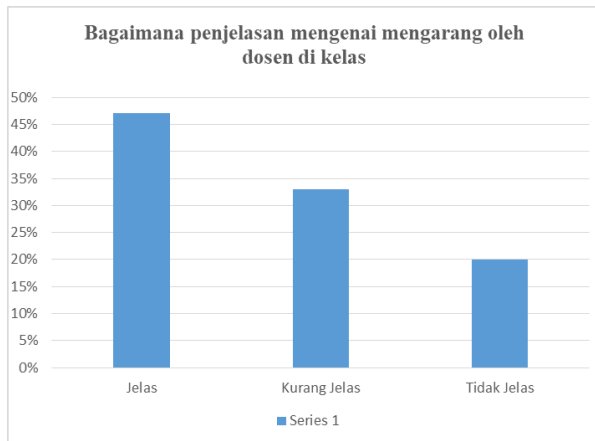
### 3.4. Bagaimana penjelasan mengenai mengarang oleh dosen di kelas?

Tabel 3.4 Bagaimana penjelasan mengenai mengarang oleh dosen di kelas?

Subyek Penelitian	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6		√	
7			√
8		√	
9	√		
10		√	
11		√	
12			√
13			√
14		√	
15	√		
	47%	33%	20%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 15 mahasiswa semester 4 di Universitas X, dapat diketahui bahwa bagaimana penjelasan mengenai mengarang oleh dosen di kelas, yang merasa jelas sebanyak 47%, yang merasa

kurang jelas sebanyak 33% dan yang merasa tidak jelas sebanyak 20%.



Gambar 3.4 Grafik Bagaimana penjelasan mengenai mengarang oleh dosen di kelas?

#### 4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa: 100% dari 15 responden mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin di universitas X Surabaya menjawab pernah belajar mata kuliah mengarang, kendala dalam mengarang cerita pendek yang paling banyak dialami oleh mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin di universitas X Surabaya adalah karena merasa mata kuliah mengarang tidak ada manfaatnya yaitu sebesar 47%, cara mengatasi masalah saat mengarang cerita pendek yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin di universitas X Surabaya adalah dengan adanya evaluasi yaitu sebesar 33%, mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin di universitas X Surabaya paling banyak merasa penjelasan dosen dalam mengajar mengarang sangat jelas yaitu sebesar 47%.

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut: Perlunya dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan mengevaluasi hasil belajar menulis cerita pendek Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin semester IV Universitas X, Surabaya, perlunya dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi dan kompetensi guru pengajar dalam mengajar mengarang cerita pendek Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin semester IV Universitas X, Surabaya,

mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin di universitas X Surabaya diharapkan dapat sering berlatih mengarang cerita pendek yang dapat dimulai dengan menulis buku harian setiap hari, mahasiswa semester 4 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin di universitas X Surabaya diharapkan sering membaca bacaan berbahasa Mandarin seperti Koran yang berbahasa Mandarin, contoh: “千島日报 (qian dao ri bao)” untuk memperkaya kosakata dan gaya bahasa tertulis

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Untuk sitasi buku:

- F Akhadiyah, Sabarti, Maidar G.Arsjad dan Sakura H. Ridwan. 2009. *Menulis*. Jakarta: Departmen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta Rajawali Pers.
- Azhar, L.M.2009. *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Diponegoro, Mohamad. 2007, *Yuk, Nulis Cerpen Yuk*. Yogyakarta : Shalahudin Press dengan Pustaka Pelajar.
- Gerlach, V.G. dan Ely, D.P.2008. *Teaching and Media*. Englewod Coliffs : Prentice Hall, Inc.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Hermawan, A.H dkk. 2008. *Pengembangkan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Jabrohim, Chairul Anwar dan Suminto A. Sayuti. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kinoysan, Ari. 2007. *Jadi Penulis Fiksi? Gampang kok!*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyasa. 2007. *Kurikuluam Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010a. *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:BPFE.
- Pranoto, Naning. 2007. *Creative Writing : Jurus Menulis Pendek*. Jakarta: Raya Kultura.
- Purwanto, D.M. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rampan, Korrie Layun. 2009. *Apresiasi Cerpen Indonesia Mutakhir*. Jakarta: Bukupop.

- Rohman, S.2012. *Pengantar Metodologi Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pranoto, Naning. 2007. *Creative Writing: Jurusan Menulis Cerita Pendek*. Jakarta: Raya Kultura.
- Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Sketsa Aksara Latitya.
- Sudjana, Nana.2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob. 2007. *Catatan Kecil Tentang : Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryaman, Maman. 2009. *Panduan Pendidikan dalam Pembelajaran Indonesia SMP/MTS*. Pusat Pembukuan : Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Waluyo, H.J. 2001. *Apresiasi dan Pengkajian Prosa Fiksi*. Salatiga: Widya Sari Pers.
- Winataputra, Udin. S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta Pustaka.